

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa berpengaruh dalam proses komunikasi sehari-hari antarsesama manusia. Kegiatan berbahasa adalah suatu tindakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu. Maksud dan tujuan pada saat berinteraksi akan tersampaikan dengan baik apabila penutur dan mitra tutur menguasai bahasa lisan maupun tulis (Ratnaningsih, 2017). Bahasa lisan ialah suatu ujaran yang disampaikan oleh penutur dan mitra tutur secara langsung, bahasa tersebut harus jelas dan baik agar mitra tutur dapat memahami perkataan tersebut. Contoh dari bahasa lisan adalah kegiatan berceramah, berpidato, dan berdiskusi. Sementara itu, bahasa tulis ialah bahasa yang dituangkan dalam tulisan. Bahasa tulis juga harus jelas dan benar agar dapat dimengerti oleh pembaca. Bahasa tulis terikat pada pilihan kata dan kalimat yang digunakan oleh penulis. Contoh penggunaan bahasa tulis ada dalam buku, majalah, dan surat kabar. Bentuk komunikasi tertulis juga terdapat dalam media sosial (Lagasa et al., 2021).

Media sosial merupakan sarana yang digunakan untuk berinteraksi antara manusia satu dan yang lainnya. Sebelum mengenal media sosial, masyarakat terdahulu berinteraksi dengan cara bertemu atau hanya berkiriman pesan melalui surat. Akan tetapi, kini masyarakat dapat saling berinteraksi melalui telepon genggam atau biasa disebut *handphone* (HP) yang dilengkapi dengan aplikasi pendukung seperti *whatsapp*, *messenger*, *facebook*, dan *instagram*.

Dari banyaknya media sosial yang ada di Indonesia, instagram termasuk sebagai salah satu aplikasi yang digandrungi, khususnya di kalangan anak muda. Instagram adalah aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi antarmanusia, baik secara individu atau kelompok. Dengan kehadiran instagram, kegiatan berkomunikasi akan menjadi lebih mudah (Maharani, 2020).

*Brand development lead instagram APAC paul webster* yang dikutip oleh (Prihatiningsih, 2017) mengatakan bahwa aplikasi instagram telah memiliki lebih dari 400 juta pengguna aktif dari seluruh dunia sejak diluncurkan pada tahun 2010. Indonesia merupakan satu dari berbagai negara dengan jumlah pengguna instagram terbanyak dengan 89% yang berusia 18—34 tahun mengakses instagram setidaknya seminggu sekali. Mayoritas pengguna instagram adalah anak muda dan berpendidikan. Dengan demikian, mahasiswa termasuk dalam target pengguna aktif instagram.

Banyaknya pengguna instagram menarik minat masyarakat untuk berinteraksi secara *online*. Instagram juga digunakan untuk berbagi gambar dan video secara *online*. Pengguna akun di instagram biasanya mempublikasikan gambar dan video disertai dengan takarir. Namun sering dijumpai terdapat kalimat yang tidak memperhatikan pilihan kata atau diksi. Penulisan dalam berkomunikasi di dunia maya hendaklah menggunakan pilihan kata yang tepat. Hal ini penting agar segala kegiatan di media sosial tidak berpengaruh buruk dalam kehidupan (Mutiah et al., 2019).

Kemampuan pemilihan kata akan memudahkan seseorang mengutarakan secara tepat keinginannya, dengan cara lisan maupun tulis. Pemilihan kata sebaiknya menyesuaikan dengan situasi dan tempat penggunaan kata. Penggunaan

kata yang benar biasanya tidak terlepas dari latar belakang pendidikan seseorang. Pada umumnya mahasiswa yang dalam masa pembelajaran di perguruan tinggi dinilai mampu menentukan penggunaan kata yang tepat khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selanjutnya disingkat Prodi PBSI.

Dalam masa pembelajaran, mahasiswa Prodi PBSI memiliki keunggulan dalam mempelajari bidang bahasa dan sastra. Pembelajaran bahasa dan sastra tersebut meliputi penggunaan diksi yang tepat. Dengan penggunaan diksi yang tepat menjadikan mahasiswa Prodi PBSI lebih mudah untuk menyampaikan pendapat dan keinginan secara lisan maupun tertulis. Setelah masa pembelajaran tersebut, mahasiswa Prodi PBSI memiliki kemampuan lebih dibandingkan mahasiswa Prodi yang lain dalam menerapkan kemampuan berbahasa di lingkungannya, baik lingkungan pendidikan maupun masyarakat. Lingkungan pendidikan yang saat ini berada di tengah masyarakat Kabupaten Lampung Utara salah satunya adalah Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Universitas Muhammadiyah Kotabumi atau lebih dikenal dengan sebutan UMKO merupakan perguruan tinggi yang berkualitas dan pertama kali berdiri di Kabupaten Lampung Utara. UMKO merupakan universitas berakreditasi B yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). UMKO adalah universitas yang meraih peringkat terbaik ke-10 di Provinsi Lampung. UMKO saat ini telah banyak memperoleh penghargaan, baik di bidang akademis maupun nonakademis. UMKO memiliki 4 fakultas dan 11 program studi, salah satu program studi yang ada di UMKO yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Hal ini yang menjadi faktor utama untuk melakukan analisis penggunaan diksi dalam instagram mahasiswa Prodi PBSI UMKO. Oleh sebab itu, penulisan dalam berinteraksi di dunia digital memperhatikan pilihan kata atau diksi yang digunakan. Bukan hanya mahasiswa yang harus menerapkan kemampuan berbahasa dan memperhatikan pilihan kata yang digunakan, melainkan peserta didik juga.

Peserta didik dalam masa pembelajaran bahasa diharapkan sudah mengenal diksi. Pentingnya pemahaman diksi berdampak pada keterampilan berbahasa peserta didik yaitu menulis, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas. Pembelajaran diksi perlu diketahui peserta didik untuk dapat memperoleh keindahan dalam tulisan serta mengurangi kesalahpahaman dalam penyampaian maksud dan tujuan. Pemaknaan kata akan lebih dipahami apabila pilihan kata yang dipakai tepat dan sesuai.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diksi termasuk salah satu aspek penting yang harus dipelajari. Peserta didik dapat mempelajari dengan cara mengamati, mengeksplorasi, dan mengomunikasikan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dapat dipelajari dalam media sosial khususnya instagram. Oleh sebab itu, dengan pemahaman diksi yang baik, siswa dapat mengaplikasikan di media sosial instagram.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, fokus penelitian ini yaitu “Penggunaan diksi dalam instagram pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa di sekolah menengah atas”.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disampaikan di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana penggunaan diksi dalam instagram pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa di sekolah menengah atas”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dalam instagram pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa di sekolah menengah atas.

## **1.5 Kegunaan Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi tentang penggunaan diksi dalam Instagram pada mahasiswa

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa di sekolah menengah atas.

2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan diksi dalam instagram pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa di sekolah menengah atas.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif bahan ajar yang berkaitan dengan diksi. Selain itu, dengan adanya penelitian ini guru diharapkan dapat memberikan arahan kepada peserta didik agar dapat lebih bijak menggunakan Instagram untuk hal-hal yang lebih positif.